

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ABORSI DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM PENCEGAHAN ABORSI

Magdalena Agu Yosali, Astry Susanti, Lupiyani Daryanti
Akademi Kebidanan Wijaya Husada

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian terdapat 70.000 kematian remaja akibat melakukan aborsi tidak aman sementara 4 juta lainnya mengalami kesakitan dan kecacatan.

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi Tahun 2019.

Jenis penelitian ini bersifat Analitik dilakukan dengan pendekatan secara *cross sectional* dan dilaksanakan di SMK X Kota Bogor dengan sampel yaitu sebanyak 122 siswi dengan menggunakan tehnik *Quota Sampling*. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner tertutup, sedangkan tehnik analisis data dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat.

Diketahuinya analisa bivariat di atas menunjukkan terdapat pengetahuan tertinggi sebanyak 43 responden (35,2%) dengan sikap positif, dan sebagian kecil pengetahuan rendah sebanyak 21 responden (17,2%) dengan sikap negatif. Hasil uji statistic ρ value = 0,002 yang artinya ρ value < 0,05, maka dapat diartikan H_0 ditolak H_a diterima.

Adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi di SMK X Kota Bogor Tahun 2019.

Diharapkan institusi yang terkait dengan masalah kesehatan reproduksi khususnya remaja putri dapat bekerja sama dengan media elektronik khususnya televisi dalam menyiarkan pembelajaran tentang aborsi dan bahayanya.

Kata Kunci : Pengetahuan Tentang Aborsi, Pencegahan Aborsi

ABSTRACT

According to The World Health Organization (WHO) figures there were 70,000 incidence of teenager deaths due to unsafe abortion while 4 million others to experience pain and disability.

To know The Relation Ship Know Ledge Level Adolescent Girl About Abortion With Adolescent Girl Attitude in The Preventing of Abortion at SMK X-Bogor City in 2019 .

This research is conducted by Analytical with cross sectional approach and are conducted in SMK X Bogor city with as many as 122 students with using quota sampling technique. The instrument was closed used questionnaire, data analysis techniques using univariate and bivariate analysis.

To knowing bivariate analysis above shows there is a high knowledge eable as much as 43 respondents (35,2%) with positive attitude, and a fraction lower knowledge eable as much as 21 respondents (17.2%) with negative attitude. The results of statistical tests ρ value= 0.002 which means ρ value <0.05, it means H_0 rejected H_a be accepted.

Their presence of The Relation Ship Know Ledge Level Adolescent Girl About Abortion With Adolescent Girl Attitude in The Preventing of Abortion at SMK X-Bogor City in 2019.

Expected institutions on issues related to reproductive health, especially girls can work together with the electronic media, especially broadcast television in learning about abortion and it's danger.

Keywords : Knowledge on Abortion, Abortion Prevention

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO), di tahun 2010

menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat 210 juta remaja yang hamil di seluruh dunia. Dari angka tersebut, 46 juta di antaranya

melakukan aborsi yang di akibatkan karena terlalu nafsu birahi selama pacaran. Akibatnya terdapat 70.000 kematian remaja akibat melakukan aborsi tidak aman sementara 4 juta lainnya mengalami kesakitan dan kecacatan.⁽¹⁾

Berdasarkan survei BKKBN 2011, di Indonesia 63 juta jiwa remaja berusia 10 – 24 tahun berperilaku tidak sehat yaitu hubungan seks pranikah. Kasus aborsi di kalangan remaja, di peroleh 2,6 juta jiwa pertahun dan dari jumlah 27 % atau 700.000 kalangan remaja melakukan aborsi. Di indonesia 15% - 50% kematian ibu disebabkan karena tindakan aborsi yang tidak aman, khususnya sebageian besar dilakukan oleh remaja.⁽²⁾

Aborsi dapat beresiko terhadap segi kesehatan dan keselamatan seorang wanita baik secara fisik dan psikologi. Gangguan kesehatan secara fisik seorang wanita melakukan aborsi antara lain kematian mendadak akibat pendarahan hebat, kematian mendadak akibat pembiusan yang gagal, kematian secara lambat akibat infeksi serius di sekitar kandungan, rahim yang sobek, kerusakan leher rahim, kanker payudara, mandul atau tidak memiliki keturunan lagi, kanker leher rahim, kelainan plasenta/ari-ari. Selain gangguan fisik, seorang wanita melakukan aborsi mengalami gangguan kesehatan secara mental antara lain kehilangan harga diri, berteriak teriak histeris, mimpi buruk sekali-kali mengenai bayinya, ingin melakukan bunuh diri, mulai mencoba menggunakan obat-obatan

terlarang, tidak bisa menikmati lagi hubungan seksual.⁽³⁾

Dari berbagai survei di indonesia mendukung penemuan bahwa akar masalah dibalik alasan alasan melakukan aborsi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan remaja dalam masalah dalam pengaturan kesehatan reproduksi dan seksual.⁽⁴⁾

Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu dimana terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Pada masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja, individu mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda.⁽⁵⁾

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK X Kota Bogor didapatkan hasil berpengetahuan tinggi sebesar 80% (10 orang siswi) dan berpengetahuan rendah sebesar 13,3% (3 orang siswi). Siswi yang bersikap positif yaitu sebesar 26,6% (4 orang siswi) dan siswi yang bersikap negative sebesar 73,3% (11 orang siswi).

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi dengan sikap remaja dalam pencegahan aborsi di SMK X Kota Bogor tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang menjelaskan atau mencoba menggali suatu hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Rancangan

penelitian ini menggunakan tehnik *cross sectional* yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi dengan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi.⁽⁶⁾

Penelitian ini dilakukan di SMK X Kota Bogor pada bulan Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di SMK X Bogor berdasarkan data di SMK X Bogor Tahun 2019 siswi sejumlah 175 siswi. Dengan cara pengambilan *Quota Sampling* tehnik penentuan sampel dengan mengambil sebagian anggota populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi dan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi. Pengolahan data dan analisa data dan analisa menggunakan computer program SPSS *for windows sei 20*. Analisa terdiri dari analisa univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi daengan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik gambaran umum dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SMK X Kota Bogor.

a. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang aborsi.

Tabel 1 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Aborsi di SMK X Kota Bogor Tahun 2019.

| No | Pengetahuan | Frekuensi | (%) |
|-------|-------------|-----------|------|
| 1 | Tinggi | 64 | 52,5 |
| 2 | Rendah | 58 | 47,5 |
| Total | | 122 | 100 |

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 1 dari 122 responden sebagian besar responden berpengetahuan tinggi terdapat 64 responden (52,5%).

b. Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Aborsi.

Tabel 2 Distribusi Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi di SMK X Kota Bogor Tahun 2019.

| No | Sikap | Jumlah | % |
|-------|---------|--------|------|
| 1 | Positif | 65 | 53,3 |
| 2 | Negatif | 57 | 46,7 |
| Total | | 122 | 100 |

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 dari 122 responden sebagian besar responden bersikap positif terdapat 65 responden (53,3%).

- c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi di SMK X Kota Bogor Tahun 2019.

| No | Pengetahuan | Sikap | | | | Total | P value | OR (IK/95%) |
|-------|-------------|---------|------|---------|------|-------|---------|----------------------------|
| | | Positif | | Negatif | | | | |
| | | F | % | F | % | | | |
| 1. | Tinggi | 43 | 35,2 | 21 | 17,2 | 64 | 52,5 | 0,002 (1,592-7,051) |
| 2. | Rendah | 23 | 31,4 | 35 | 26,6 | 58 | 58,0 | |
| Total | | 66 | 66,0 | 56 | 56,0 | 122 | 100 | |

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan uji analisis antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi menggunakan analisis uji *Chi-Square*. Dimana dari hasil tabulasi silang pada analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 122 sebagian besar yang berpengetahuan tinggi tentang aborsi dengan sikap positif dalam pencegahan aborsi yaitu sebanyak 43 responden (35,2%).

Hasil uji statistik di dapatkan nilai $\rho = 0,002$ yang artinya ρ value $< 0,05$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan nilai OR=3,351 (1,592-7,051) artinya remaja yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki peluang 3,3 kali bersikap positif dalam pencegahan aborsi dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan rendah.

PEMBAHASAN

- a. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi.

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" pengindraan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*).⁽³⁾

Aborsi adalah tindakan menggugurkan kandungan sebelum janin dapat hidup di luarkandung usia 20 minggu.⁽⁷⁾

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya pendidikan, umur, lingkungan dan sosial budaya.⁽⁶⁾

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa dari 122 responden yang diteliti, sebagian besar responden berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 64 responden (52,5%).

Dari penelitian sebelumnya di lakukan oleh Itinah Nasution (2009) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan tentang aborsi dengan nilai *pvalue* 0,000 ($p < 0,05$).⁽⁸⁾

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tinggi pada siswi ditempat penelitian yaitu umur karena umur/usia sangat mempengaruhi. Begitu pula dari 122 responden berumur (15 tahun) sebanyak 25 responden, berumur (16 tahun) sebanyak 30 responden, sedangkan berumur (17 tahun) relatif lebih banyak yaitu 45 responden.

Menurut penelitian ini, seorang remaja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi maka akan banyak pula ilmu yang di dapat begitu pun mengenai aborsi, serta pendidikan, umur, lingkungan juga sangat mempengaruhi seseorang dalam tingkat pengetahuan.

b. Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi.

Sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai obyek sikap yang hendak diungkapkan. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada obyek sikap.⁽⁹⁾

Bagi remaja yang belum menikah, perlu dibekali dengan pendidikan seks sedini mungkin sejak mereka bertanya mengenai seks. Namun, perlu disadari bahwa risiko terjadinya kehamilan selalu ada, sekalipun pasangan menggunakan kontrasepsi. Bila akses terhadap pelayanan aborsi yang aman tetap tersedia, maka akan selalu ada '*demand*' perempuan terhadap aborsi tidak aman.⁽⁴⁾

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi yaitu, pengetahuan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, pendidikan dan agama, lingkungan, dukungan, perilaku.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan hasil penelitian dari 122 responden yang diteliti, sebagian besar responden bersikap positif yaitu sebanyak 66 responden (54,1%).

Berdasarkan penelitian sebelumnya di lakukan oleh Khofifah Anggraeni (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan remaja putri dengan sikap remaja putri tentang aborsi pada siswi dengan nilai *pvalue* 0,021 ($p < 0,05$).⁽¹¹⁾

Faktor yang mempengaruhi sikap remaja dalam pencegahan aborsi yaitu pendidikan, maka semakin tinggi pendidikan semakin banyak pula informasi yang didapatkan, namun sebaliknya jika pendidikan rendah maka akan menghambat informasi yang seharusnya didapat. Media masa juga

dapat memberikan pesan-pesan yang sugestif baru bagi terbentuknya sikap terhadap seseorang. Berbagai bentuk media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk opini (pendapat) seseorang.

- c. Hubungan Tingkat Remaja Putri tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Aborsi di SMK X Kota Bogor. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja Putri tentang aborsi dengan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi, hal ini menunjukkan adanya keselarasan dimana menurut Nurhalimah 2012, sebagai mana tingkat pengetahuan tentang aborsi berpengaruh kuat dengan sikap remaja putri.

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang aborsi dapat mempengaruhi sikap remaja dalam pencegahan aborsi. Apabila responden mempunyai pengetahuan tinggi, maka mempengaruhi sikap positif remaja dalam pencegahan aborsi. Remaja yang berpengetahuan rendah dan bersikap negatif terhadap aborsi perlu diantisipasi, agar masalah ini bisa di atasi karena akan merusak remaja sebagai penerus bangsa.

SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi, sebagian besar responden berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 64 responden (52,5%) remaja putri dengan sikap negatif di SMK X Kota Bogor.
2. Sikap remaja dalam pencegahan aborsi remaja putri dengan sikap negatif, sebagian besar responden berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 66 responden (54,1%) di SMK X Kota Bogor.
3. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Korelasi Koefisien Cramer* menunjukkan hasil *P value*, $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya terdapat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang aborsi dengan sikap remaja dalam pencegahan aborsi di SMK X Kota Bogor Tahun 2019.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian
 - a. Melakukan kerja sama dengan pemerintah terkait seperti puskesmas, dinas kesehatan dan dinas pendidikan yang dapat memberikan penyuluhan di sekolah.
 - b. Adanya kontrol tentang penyebaran media pornografi khususnya pengguna internet sekolah dengan akses media pornografi.

2. Bagi Responden/Siswi
Siswa dapat menambah wawasan tentang pencegahan aborsi, pemahaman tingkat agama, dan aktif dalam mengakses informasi yang baik juga akurat serta bisa memilih pergaulan yang jauh dari pengaruh buruk.
 3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Sebagai bahan acuan penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti lebih luas mengenai tingkat pengetahuan remaja putri tentang aborsi dengan sikap remaja putri dalam pencegahan aborsi dengan menambah variabel, desain dan tempat penelitian yang berbeda.
9. aborsi di SMA 8 Jakarta. Stikes Mitra Husada. (Skripsi)
 9. Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, adisi 2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
 10. Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, adisi 2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
 11. Itinah Nasution. 2009. hubungan yang signifikan antara umur remaja putri dengan pengetahuan remaja putri tentang aborsi di SMA 1 Yogyakarta. Universitas Yogyakarta. (Skripsi)
 12. Erlin Nurhalimah, hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang aborsi dengan sikap siswi kelas XI SMK YKPP 1 Yogyakarta. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. (Tesis)

DAFTAR PUSTAKA

1. Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
2. BKKBN. 2011. *Angka Kejadian Aborsi di Indonesia*. <http://www.bkkbn.go.id/index.php/site/?q=3321000000>. Diakses 19 Oktober 2012.
3. Notoatmodjo, Soekidjo. 2008. *Domain prilaku. Pendidikan dan Prilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Depkes RI. 2011. *Angka Kematian Ibu Penyebab Tindakan aborsi*. <http://www.depkesRI/kesrepro.php/q=2122>. Diakses 4 Desember 2012.
5. Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Saleba Medika.
6. Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
7. Hanifah. 2008. *Aborsi di indonesia*. <http://www.nedstatbasic.net>. Diakses 10 juli 2007.
8. Khofifah Anggraeni. 2010. hubungan yang signifikan antara pendidikan remaja putri dengan sikap remaja putri tentang